

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Pasien kolesistolitiasis yang dilakukan laparoskopi kolesistektomi paling banyak adalah usia dewasa, berjenis kelamin perempuan, indeks massa tubuh dalam kelompok pre-obesitas, SGOT normal, dan SGPT tinggi.
2. Pasien kolesistolitiasis yang dilakukan laparoskopi kolesistektomi sebagian besar mengalami perlemakan hati non alkoholik dan terbanyak *grade 2* berdasarkan klasifikasi laparoskopi.
3. Lebih dari setengah pasien kolesistolitiasis yang dilakukan laparoskopi kolesistektomi memiliki kolesterol total normal, kolesterol HDL normal, kolesterol LDL tinggi, dan kadar trigliserida normal.
4. Tidak terdapat hubungan antara NAFLD dengan kolesterol total, kolesterol HDL, kolesterol LDL, dan kadar trigliserida.

7.2 Saran

1. Bagi dokter penanggungjawab agar lebih memperhatikan hepar pasien dengan diagnosis kolelitiasis supaya bisa memutuskan langkah lebih awal untuk keadaan hepar pasien tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang memengaruhi kejadian NAFLD, seperti kebiasaan merokok, resistensi insulin atau diabetes tipe 2, dan penggunaan suplemen estrogen.